

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi

Aulia Rahmah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, auliarahnama7@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of length of business, human resources, business scale and religious teachings on the use of accounting information in micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Jambi City. This study uses independent variables, namely the length of business, human resources, business scale and religious teachings. The dependent variable is accounting information, the data used in this study is primary data in the form of a questionnaire distributed to 100 MSMEs in Jambi City. This research is descriptive with a quantitative approach. Using multiple regression analysis, class assumption test, t test, f test. The results of this study indicate that the length of business, human resources, scale of business and religious teachings affect the use of accounting information. By using the f test, it is found that the independent variable has a simultaneous influence on the dependent variable. The calculation of the coefficient of determination shows that all independent variables, namely the length of business, human resources, business scale and religious teachings can explain the accounting information variable by 15.7%, the remaining 84.3% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Duration of the Business; Human Resources; Business Scale; Religious Teachings; Accounting Information And Smes.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mencari tahu dari pengaruh, lamanya usaha, pendidikan pemilik usaha (SDM), skala usaha dan ajaran agama kepada pemanfaatan sistem akuntansi pada UMKM di Kota Jambi. Dalam meneliti peneliti menggunakan variabel independen yaitu lamanya usaha, sumber daya manusia, Skala usaha, dan ajaran agama. Variabel dependen nya adalah informasi akuntansi. Pada penelitian digunakan data-data primer yang merupakan penyebaran beberapa angket kepada 100 UMKM yang ada di Kota Jambi. Penelitian ini juga menguji dengan pendekatan kuantitatif yang berupa penelitian deskriptif. Yang menggunakan analisis regresi berganda, Uji Asumsi Klasik, uji t, uji f. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa variabel-variabel yang diteliti memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Pada uji F diperoleh hasil yaitu variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama dengan variabel dependen. Perhitungan koefisien determinasi menyebutkan bahwa semua variabel independen yaitu lamanya usaha, sumber daya manusia, skala usaha, dan ajaran agama dapat menjelaskan variabel informasi akuntansi sebesar 15,7% sisanya 84,3% dipengaruhi dengan variabel diluar penelitian.

Kata Kunci: Lamanya Usaha; Sumber Daya Manusia; Skala Usaha; Ajaran Agama; Informasi Akuntansi.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selalu dihubungkan dengan permasalahan perekonomian dan permasalahan sosial yaitu dengan semakin tingginya tingkat kemiskinan, para pencari kerja, serta kurangnya pendidikan yang di peroleh oleh warganegara khususnya di Negara-negara berkembang. menurut hasil survei ekonomi tahun 2016 dari badan pusat statistic, (UMKM) sekitar 26.263.649 perusahaan dan menyediakan lapangan pekerjaan sebanyak 53.641.524 orang, untuk perusahaan sector menengah dan besar sebanyak 447.352 perusahaan dengan penyediaan lapangan pekerjaan sebanyak 16.678.942 orang, oleh karena itu UMKM dianggap sangat penting bagi perekonomian Negara.

Pada negara bukan negara maju contohnya Indonesia sendiri yang memiliki penduduk yang cukup padat adanya UMKM memberikan kontribusi besar dalam pembangunan Negara khususnya dalam mengurangi pengangguran, dan UMKM juga bisa memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM juga juga memiliki peran untuk menyalurkan hasil-hasil pembangunan, dan UMKM juga bisa meningkatkan ekspor dari dalam negeri dan menanbah pendapatan Negara. Selain itu, ketika terjadi krisis ekonomi tahun 1997-1998 terbukti hanya UMKM saja yang mampu bertahan di tengah gejolak krisis tersebut.

Saat ini, lebih dari separuh PDP Indonesia merupakan kontribusi dari UKM yang merupakan kontribusi besar juga bagi perekonomian Indonesia. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa pada tahun 2016 menunjukkan PDB nasional memiliki konposisi yang tersusun melalui Usaha Kecil Menengah sebanyak 53.32% dan Usaha Besar sebanyak 41% begitupun dari usaha milik pemerintah sebesar 5.68%

Pada faktanya, masih banyak UKM yang tidak memanfaatkan informasi akuntansi dalam membuat laporan keuangan perusahaanya. Padahal informasi akuntansi sangat berguna bagi kemajuan usaha itu sendiri dan bagi keberlangsungan usahaya kedepan nanti. Penyebab UKM masih kurang dalam pemanfaatan informasi akuntansi dalam usahanya ialah di sebabkan oleh beberapa faktor di antaranya. Banyak pemilik usaha yang merasa bahwa mereka tidak membutuhkan informasi akuntansi untuk usaha yang dijalankanya. Hal ini disebabkan karena faktor pendidikan yang rendah yang dijalanka pemilik usaha. Ini menyebabkan ketidak mampuan pemilik dalam melakukan teknis aktivitas akuntansi.

Walaupun mempunyai peran yang strategis, menjalankan UMKM tidaklah mudah. UMKM mempunyai persoalan yang konfleks. Antara lain adapun faktor-faktor yang menghambat perkembangan UMKM ialah : (1) *bargaining power* lemah, (2) rendahnya teknologi (3) pengetahuan tentang pasar, (4) minimnya modal. Selain itu, UMKM juga menghadapi permasalahan eksternal, antara lain : (1) penegakan hukum serta pengetahuan yang lemah, (2) adanya globalisasi yang mampu meningkatkan persaingan pasar, (3) masyarakat yang masih belum memberikan kepercayaan penuh terhadap produk dalam negeri, dan (4) produk UMKM yang masih belum memiliki dukungan penuh terutama di bidang infrastruktur yang memadai.

Bargaining power atau daya tawar ialah konsep yang berhubungan dengan pengetahuan yang relative dari pihak pada kondisi ini akan memiliki pengaruh diantara keduanya. *bargaining power* akan kuat karena saat UMKM mampu menggunakan informasi akuntansi dengan baik. Dan informasi akuntansi yang digunakan UMKM juga mampu mengatasi masalah modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Informasi akuntansi yang dipersiapkan dan digunakan para pengusaha kecil dan menengah haruslah berdasarkan dengan undang-undang yang sesuai (*stutotory*). Selain itu, masih banyak perusahaan kecil yang masih hanya menggunakan pemahaman yang berdasarkan pengetahuan mereka dalam pengambilan keputusan, tanpa mengetahui tentang akuntansi manajemen yang sesungguhnya. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya informasi akuntansi manajemen yang dibutuhkan oleh pemilik usaha.

Jika dilihat dari pertumbuhannya, perusaha kecil memiliki permasalahan yang sama yang muncul pada tahapan-tahapan yang sama. Hal ini bisa terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku usaha, yang diperoleh diluar atau di dalam perusahaan. Sistem informasi yang tidak diketahui oleh pemilik usaha selain itu, ketidak mampuan pengguna dalam menerapkan akuntansi merupakan permasalahan pertama yang dapat menyebabkan permasalahan bagi semua pelaku usaha UMKM dalam menjalankan usahanya. Beberapa contoh faktor yang mempengaruhi pemanfaatan penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM yaitu (1) Pendidikan/ sumber daya manusia (2) Umur usaha/lamanya usaha (3) Pelatihan akuntansi (4) Pengetahuan akuntansi (5) Skala usaha (6) Masa pimpinan (7) Jenis usaha yang dijalankan (8) Ajaran agama

2. Kajian Pustaka

2.1. Stakeholders Theory

Teori pihak berkepentingan (*stakeholder theory*) merupakan dasar yang digunakan dalam memahami praktik bisnis perusahaan termasuk UMKM. Teori ini melihat adanya hubungan antara pihak-pihak yang berkepentingan yang saling mempengaruhi di dalam perusahaan. Dalam keterlibatan pihak-pihak ketiga sangat diperlukan sebagai upaya agar kegiatan bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien. Agar manajemen yang dilakukan mengarah kepada kegiatan bisnis yang efektif dan efisien, maka manajemen haruslah dijelaskan berdasarkan fungsi-fungsinya (Inggesari Munthe 2017).

2.2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Sesuai dengan UU No 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil dan menengah, maka di dapat pengertian usaha mikro kecil dan menengah sebagai berikut: usaha mikro kecil adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha Mikro (asset max 50 dan omset max 300 juta) sebagaimana diatur dalam Undang-undang (Ardiana 2018).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Jambi, yaitu dengan objek penelitiannya yaitu UMKM yang berada di kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode lapangan, yaitu pengujian secara langsung terhadap variabel atau objek yang di teliti. Tujuannya untuk mendapatkan data yang akurat. Metode analisis kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, yakni dengan menganalisis data secara menyeluruh dalam bentuk angka.(Istijanto 2016).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Populasi pada penelitian ini ialah semua UMKM yang ada di kota Jambi. Ada sekitar 10.763 orang manajer atau pemilik UMKM yang berdomisili di kota Jambi. Yang akan di jadikan sampel dala penelitian ini yaitu 30 – 100 UMKM sampel karena sebagian besar penelitian ini adalah untuk penelitian multivariate. pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N (D)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi populasi

D : kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir. (Sugiono, 2016)

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui kuisisioner dan media perantara (diperoleh dan di cetak pihak lain) yang juga di sebut sebagai data sekunder. Selain itu, ada 2 (dua) variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terkait (dependen) untuk pengukuran keempat variabel dalam untuk pengukuran peneliti menggunakan skala likert, yaitu untuk mengetahui seberapa setuju subjek dengan suatu pernyataan peneliti. (Sugiono, 2016) Penggunaan skala likert adalah sebagai berikut:

- point 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- point 2 : Tidak Setuju (ST)
- point 3 : Ragu-ragu (RR)
- point 4 : Setuju (S)
- point 5 : Sangat Setuju (SS)

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis Regresi berganda dipergunakan untuk mengetahui persamaan linear antara variabel-variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

a : Nilai Y ketika nilai X = 0 (konstan)

b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien regresi

X_1 : Umur perusahaan

X_2 : Sumber daya manusia

X_3 : Skala Usaha

X_4 : Ajaran agama

Y : Sistem Informasi Akuntansi

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil

4.1.1. Analisis Regresi

Tabel 4.1. Hasil Uji Regresi Berganda

| Model | | Unstandardized | Sig. | Kesimpulan |
|-------|---------------------|----------------|-------|--------------------------------|
| | | Coefficient | | |
| | | B | | |
| 1 | (Constant) | 41.559 | .000 | |
| | Lamanya usaha | .471 | 0.169 | Ha ₁ tidak diterima |
| | Sumber daya manusia | -.760 | 0.011 | Ha ₂ diterima |
| | Skala usaha | .821 | 0.001 | Ha ₃ diterima |
| | Ajaran agama | .358 | 0.145 | Ha ₄ tidak diterima |

Berdasarkan table di atas, model yang terbentuk dalam model regresi penelitian ini adalah:

$$Y=41.559 + 0.473X_1-0.760X_2+0.821X_3+-0.358X_4$$

4.1.2. Koefisien Determinasi

Tabel 4.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-----------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .437 a | .191 | .157 | 3.119 |

a. Predictors: (Constant), TX4, TX2, TX3, TX1

b. Dependent Variable: TY

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan variabel informasi akuntansi sebagai variabel dependen adalah sebesar 16%. Data ini diperoleh dari nilai *Adjusted R Square* atau R^2 yaitu sebesar 0.157.

4.1.3. Uji Hipotesis

Tabel 4.3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| Modeel | F | Sig. | Keterangan |
|------------|-------|-------|--------------|
| Regressi | 5.597 | 0.000 | Ha1 diterima |
| 1 residual | | | |
| Total | | | |

Dari hasil perolehan data pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > f_{tabel}$ atau dalam penelitian ini bisa dijelaskan yaitu H_0 tidak diterima dan H_a diterima, yang artinya variabel lamanya usaha, sumber daya manusia (SDM), skala usaha, dan ajaran agama, secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Tabel 4.4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | T | Sig. | Keterangan |
|---------------------|--------|------|--------------------------|
| (constant) | 10.829 | .000 | |
| Lamanya usaha | 1.385 | .169 | Ha ₁ ditolak |
| Sumber daya manusia | -2.605 | .011 | Ha ₂ diterima |
| Skala usaha | 3.292 | .001 | Ha ₃ diterima |
| Ajaran agama | 1.469 | .145 | Ha ₄ ditolak |

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Lamanya Usaha Terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi.

Lamanya usaha mempunyai koefisien nilai yang positif sebesar 1.385 dan signifikansi nilai sebesar 0.169. dari uji regresi yang dilakukan menunjukkan lamanya usaha tidak memiliki pengaruh dengan pemanfaatan informasi akuntansi dengan UMKM di Kota Jambi. hal ini bisa saja terjadi dikarenakan para pemilik usaha atau manajer tidak memahami tentang informasi akuntansi itu sendiri, walaupun usaha yang dijalankan sudah berjalan cukup lama akan tetapi jika pemilik atau manajer usaha tidak memiliki kemampuan akan pemanfaatan informasi akuntansi, maka tidak akan memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi di laporan keuangan usaha yang dijalkannya. Semakin lamanya suatu usaha itu berjalan juga tidak selalu membuat para pelaku suatu usaha menjalankan pencatatan akuntansi dengan baik, dikarenakan kemampuan

tentang sistem akuntansi yang diterapkan para pelaku usaha yang kurang. Dan banyak juga para pemilik usaha yang biasanya lebih menyukai pelaporan yang sederhana dikarenakan ketidak mampuan mereka dalam membuat laporan secara sempurna menurut standar akuntansi yang berlaku

4.2.2. Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi.

Sumber daya manusia mempunyai koefisiensi nilai sebesar -2.605 dan signifikansi nilai sebesar 0.011. dari perhitungan uji regresi diperoleh bahwa sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jambi. Ini bisa saja terjadi dikarenakan pendidikan pemilik usaha atau manajer sangatlah memiliki peranan yang besar dalam keberlangsungan usaha yang dijalankan. Keahlian dan kemampuan pemilik usaha atau pelaku usaha memiliki pengaruh dengan pemanfaatan informasi akuntansi dalam suatu usaha itu dikarenakan seberapa lama pendidikan formal yang ditempuh pemilik usaha atau manajer itu sendiri. Seorang pemilik usaha dengan kemampuan akan akuntansi yang baik maka sangat besar peluang untuk memanfaatkan informasi akuntansi pada usaha yang dijalankan di bandingkan dengan pemilik atau manajer usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi yang rendah.

4.2.3. Pengaruh Skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

Untuk variabel Skala usaha diperoleh koefisiensi nilai yaitu 3.292 dan signifikansi nilai yaitu 0.001. dari pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi diperoleh bahwa variabel ketiga memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Jambi. Ini bisa terjadi dikarenakan makin besar suatu usaha maka besar kemungkinan untuk penggunaan informasi akuntansi dalam pelaporan keuangannya, ini bisa terjadi disebabkan oleh makin besar suatu usaha maka itu artinya makin banyaknya pendapatan dan pengeluaran yang harus di catat.

Pencatatan ini tidak mungkin dilakukan dengan pencatatan sederhana karena akan sangat berpengaruh bagi keberlangsungan usaha itu sendiri. Semakin besar suatu usaha juga akan membutuhkan banyak karyawan, dan biaya gaji karyawan juga haruslah dicatat dengan menggunakan pencatatan keuangan yang

sesuai dengan standar yang ada.

4.2.4. Pengaruh Ajaran Agama terhadap pemanfaatan penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

Ajaran agama mempunyai koefisiensi nilai yaitu 1.469 dan signifikansi nilai yaitu 0.149 pengujian yang dilakukan menggunakan pengujian regresi mendapatkan hasil yaitu ajaran agama tidak memiliki pengaruh positif dengan pemanfaatan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Jambi. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan pemilik usaha tentang ajaran agama, terutama tentang penggunaan pencatatan akuntansi menurut islam, tidak semua pelaku usaha mengetahui tentang perintah Allah yang di jelaskan di dalam alquran dan al-hadist tentang perintah penggunaan informasi akuntansi dalam mencatat laporan keuangan usahanya.

5. Simpulan

Dari hasil perhitungan dan pengujian yang telah dilakukan dan di teliti mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM di kota Jambi dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Lamanya usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jambi.
- 2) Sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jambi.
- 3) Skala usaha memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jambi.
- 4) Ajaran agama tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jambi.

Daftar Pustaka

- Achmadi, Abu, Cholid Narbuko. "Metode Penelitian." Jakarta: Bumi Angkara, 2009.
- Al-quran Terjemahan Ayat Pojok dan Garis Al-Husnah (Surah al Baqarah 282)
Hadist
- Andriyana, Nita Zuliyanti dan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemnfaatan Informasi Akuntansi Pad Umkm," 2015.
- Baridwan, Zaki, , Akt " *Intermediat Accounting* " (edisi delapan) Yogyakarta : BPFE
- Bungin, Burhan.(2005) " *Metode Peneltian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya:*" Jakarta:Kencana,
- Fajriah, Herawati. "Faktor-Faktor Pemanfaatan Informasi Akuntansi Pada UMKM," 2008.
- Hadi, Sutrisno, (2000)" *STATISTIK* " Yogyakarta : ANDI
- Hadi, M. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Sragen.," 2016.
- Hadi, Misbakhul. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM," 2016.
- Hartrisari Hardjomodjojo, Ayudia Padnwati dan. "Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, Di Desa Tegalwaru, Kabupaten Bogor," 2019.
- Ibook arikunto, suharsini. Vol. hlm 235, n.d.
- Inge Sari Munthe, Dewi retno, Fathurrazak. "Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Infrormasi Akuntansi Pada UMKM," 2017
- Istijanto. "Aplikasi Praktis Riset Pemasaran,." Jakarta: PT Gramedia, 2005. hlm:93.
- Karyoto, artikel. "Analisis Implementasi Akuntansi Usaha Kecil Dan Menengah," 2015.
- Kasmir (2017) *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta : Pt RajaGrafindo Persaja.
- M.A, Tanjung. *Koperasi Dan UMKM*, 2017.
- M. Quraish Shihab. 2002. *Tafsir Al-Mishbah Vol 2*. Tangerang : Lentera Hati (Hadist Ibnu Majah)
- Mustaqhfiroh. "Faktor Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Dengan Good Corforate Governance Sebagai Variabel Intervening.," 2016.
- Nabawi, NaufalIrfan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Yogyakarta," 2018.

- Nicholls, D, Holmes, S., &. *An Analisis of the Use of Accounting Information by Australian Small Busnis. In Journal of Small Businees Management.*, 1998.
- Nor Qomariyah, S.HI, Hario Tamtomo, S.EI.,M.M. "Strategi Dan Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Jambi," 2019.
- Saifuddin, Rosita Vega Safitri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Informasi Akuntansi Pada UMKM Mr. Pelangi Semarang," 2017.
- Sudjana, (1996) " Metode Statistika (edisi keenam) :Bandung; Tarsito
- Sugiyono (2016) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati (2019) " Analisis Laporan Keuangan " Yogyakarta : ANDI dan BPFE
- Sukestiyarno, (2014) YL, MS. PH.D. *Statistika Dasar.* Yogyakarta : Andi OFFSET
- Supriyana, Sukirman, I Wayan mustika. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Banyumas," 2018.
- Swardjono. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan.* yogyakarta, 2014.
- Tisnawati sule, Ernie & Kurniawan Saefullah (2005) *pengantar manajemen edisi pertama.* Jakarta : Kencana
- Wella Sandria, *Modul Pengantar Bisnis,* Jambi
- Warjono. "PENGERTIAN AKUNTANSI," 2014.
- Zuhdi, Zuhdi. "Pentingnya Pemahaman Akuntansi Bagi UMKM," 2011.
- GOOGLE.COM. "AKUNTANSIMENURUTISLAM," n.d.
- "Google.Com (Pengertian Informasi Akuntansi)," n.d.
- "Google.Com (SAK Entitas Ekonomi Mikro Dan Menengah)," n.d.
- "Htpps://Ciri-CiriUMKMmenurutUUD," n.d.
- "Https://Fungsiakuntansi.Com," n.d.
- [www. BPS.go.id](http://www.BPS.go.id)